

core

Rumah Bibit Jadi Solusi
Kemandirian Pangan di
Tengah Pandemi



KEMBALI SABET Penghargaan Proklam! Siapakah Mereka?

Mencetak Kader
Hafidz Al Qur'an yang
Terampil Bersama
Rumah Gemilang Aceh

Inovasi Agrowisata
Perikanan Menuju
Desa Nagrak Gemilang

Kisah Sukses Anak
Petani Jadi
Juragan Bengkel

Daftar Isi

04

Momentum Gemilang

Pemuda adalah sosok manusia yang diharapkan kehadirannya dalam mewarnai dan meneruskan...



06

Cover Story

Desa Pelakat, yang merupakan Desa Gemilang binaan LAZWAF Al Azhar yang berlokasi di Muara Enim...

08

Inspirasi Gemilang

Klaten - Siapa yang menyangka anak dari seorang petani biasa, bisa berhasil menjadi pengusaha...

10

Mitra Gemilang

Depok - Kamis (01/10) lalu, LAZWAF Al Azhar bersinergi dengan Majelis Telkomsel Taqwa (MTT)...

12

Rumah Gemilang

Aceh - Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Aceh tengah berupaya melakukan pengembangan kapasitas santri...



14

Formula Tanggap Bencana

Ile Ape - Hari (Rabu 29/09) lalu, LAZWAF Al Azhar melakukan aksi distribusi air bersih untuk wilayah...

16

Action Alert Covid

Sebagai upaya meringankan beban yang dialami keluarga terdampak pandemi, Trend Micro melalui...



25

Info Gemilang

Kediri - Dalam rangka memperingati Hari Tani Nasional, pengurus BEM Universitas Islam Kadiri (UNISKA)...

26

Indonesia Gemilang

Keberadaan rumah bibit di desa binaan LAZWAF Al Azhar berperan penting untuk memenuhi kebutuhan...

30

Perwakilan Jawa Tengah

Aisyah (17), santri Asrama Gemilang Salsabila mampu menghafal 10 juz Al Qur'an. Mimpiya menjadi seorang...

32

Perwakilan Jawa Timur

Salah satu yang menarik dari Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Surabaya adalah adanya kelas Bahasa Inggris...



H. Daram

Direktur Eksekutif
LAZWAF Al Azhar

Sambutan Direksi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Para pembaca CARE yang budiman, semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dan keberkahan-Nya. Aamiin.

Atas nama **Lembaga Amil Zakat Wakaf (LAZWAF) Al Azhar** mengucapkan terima kasih atas amanahnya menitipkan Zakat, Infaq, dan sedekahnya kepada kami untuk disalurkan kepada para mustahik, membantu korban kemanusian, dan sebagian menjadi wujud pemberdayaan umat secara berkelanjutan.

Terima kasih kepada para muzaki dan donatur, yang telah bersama-sama bahu-membahu membantu masyarakat yang masih terdampak adanya wabah Covid-19 yang sampai sekarang belum berlalu. Dana infaq para donator mampu menjadikan seorang anak tani kurang mampu menjadi juragan bengkel yang sukses, mencetak kader hafidz Qur'an pada program Rumah Gemilang Indonesia di Aceh, membantu musibah kebencanaan kekeringan di NTT dan Sukoharjo Jawa Tengah, serta bencana banjir bandang di Cicurug Sukabumi, dan banjir di Garut Jawa Barat.

Namun demikian, walaupun di tengah musibah Covid-19 yang masih belum berlalu, keluarga besar **LAZWAF Al Azhar** berbahagia atas prestasi salah satu **Desa Gemilang** binaan **LAZWAF Al Azhar** yang ada di Desa Pelakat, Muara Enim, Sumatera Selatan kembali untuk kedua kalinya di tahun 2020 ini mendapat penghargaan **Program Kampung Iklim (Proklim) Lestari Tingkat Nasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI**, jumat, 23 Oktober 2020 ini.

Di bulan ini dan ke depan, kami **LAZWAF Al Azhar** kembali mengajak uluran tangan untuk bersama-sama membantu korban dampak wabah Covid-19 yang masih banyak korbyanya khususnya dari keluarga miskin dan dhuafa, juga membantu program pengentasan kemiskinan, pemberdayaan masyarakat desa serta mewujudkan ketahanan pangan bagi masyarakat desa di tengah wabah Covid-19 melalui program **Rumah Pembiayaan Pertanian (RPP)**.

Semoga dengan kita saling berbagi dan sinergi bersama, tercapai motto "**Bersama Kita Bisa**". Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PENERBIT
Unit Komunikasi LAZ Al Azhar
PENANGGUNG JAWAB
Unit Komunikasi LAZ Al Azhar
PEMIMPIN REDAKSI
Rahmatullah Sidik

REDAKSI
Divisi Fundraising LAZ Al Azhar
Divisi Program LAZ Al Azhar
Unit Komunikasi LAZ Al Azhar

REDAKSI PELAKSANA
Ridwan

Siti Adidah
Bayu Juni Setiawan

IKLAN DAN PROMOSI

Yeny Herliana

FOTOGRAFER
Maulana Soheh
Yuliyanti Santika

Nadhilah Amalia Sifa

DESAINER GRAFIS

Iwan Yulianto
Fauzi Arif Suhada

 **Al Azhar**
Lembaga Amil Zakat

Komplek Masjid Agung Al Azhar
Jl. Sisingamangaraja Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Telp. 021-722 1504 Fax. 021-726 5241

Operation Office
Jl. RS. Fatmawati no. 27 Fatmawati,
Jakarta Selatan
Telp: (021) 2904 5219 Fax: (021) 2904 5217

Isi dan materi dalam majalah ini dapat dikutip/diperbanyak untuk tujuan edukasi dan kemanusiaan dengan mencantumkan sumber: Care

 LAZALAZHAR

www.lazalazhar.org

Selamat Hari Sumpah Pemuda

28 Oktober 2020

Satu Tanah Air, Satu Bangsa, Satu Bahasa
Indonesia



“PEMUDA – SANTRI, TUMPUAN BANGSA DI MASA DEPAN”

Pemuda adalah sosok manusia yang diharapkan kehadirannya dalam mewarnai dan meneruskan estafet perjuangan suatu bangsa. Oleh sebab itu, pemuda adalah harapan bangsa. Karena sangat strategisnya peran pemuda dalam pembangunan nasional, pemerintah membuat UU no. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan. Dalam undang undang tersebut, yang dikatakan Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 sampai 30 tahun. Pemuda yang diharapkan adalah pemuda Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, dan berdaya saing.

Pemuda yang beriman, bertaqwa, dan berakhlik mulia itu ada dalam karakter santri. Santri disebut sebagai orang yang mendalami agama Islam; orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh; orang yang saleh (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Ada juga yang menerjemahkan santri sebagai orang yang berpegang teguh pada Al Quran dan hadis serta teguh pendiriannya dalam menuntut ilmu agama.

KH Mustofa Bisri atau Gus Mus mempunyai definisi sendiri tentang santri. Menurutnya, santri tidak hanya yang tinggal di pesantren, tapi setiap orang yang memiliki akhlak dan sifat yang baik juga hormat kepada gurunya. Karena santri adalah seorang pelajar, maka kebanyakan santri berusia muda.

Keterikatan antara Pemuda dan Santri diperjelas dalam ungkapan Imam Syafii yang mengatakan: Sungguh pemuda itu distandarisasi dari kualitas ilmu dan ketakwaannya. Jika keduanya tidak melekat pada struktur kepribadiannya, ia tidak layak disebut pemuda. Pemuda hari ini adalah pemimpin di masa

depan (*syubbanul yaum rjalul ghod*).

Allah SWT mengingatkan kepada kita agar tidak meninggalkan generasi muda yang lemah. Lemah iman, lemah ilmu, lemah akhlak, dan lemah ekonomi.

وَلْيَخْشِيَ الَّذِينَ لَوْتَرُكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ
ذُرْرَيَّةً ضِعَافًا خَافِقُوا عَلَيْهِمْ فَلَيَتَّقُّوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:

Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.” (QS An Nisa: 9).

Salah satu dari tujuh golongan manusia yang akan dinaungi oleh Allah dibawah naungan ‘Arsy-Nya pada hari tidak ada naungan selain naungan Allâh SWT (yaitu): Pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Allah (HR. Al Bukhari dan Muslim).

Bahkan Rasulullah SAW bersabda: Sesungguhnya Allah Ta’ala benar-benar kagum terhadap seorang pemuda yang tidak memiliki Shabwah (tidak memperturutkan hawa nafsunya). (HR. Ahmad, Thabrani dalam al-Mu`jamul Kabir dan lainnya).

Untuk membentuk Pemuda santri yang berjiwa muda di Indonesia, maka **LAZWAF Al Azhar** banyak membuat program peningkatan kapasitas pemuda yang seiring dengan membentuk karakter sesuai prinsip kesantrian.

Salah satunya adalah Rumah Gemilang Indonesia (RGI) yang memadukan antara training dengan pembentukan karakter kesantrian, perpaduan antara metode Balai Latihan Kerja (BLK) dan metode pondok pesantren.

Hasilnya, 23 angkatan RGI dengan lebih dari 2.000 santri pemuda produktif telah diserap dunia kerja di berbagai bidang dengan karakter akhlak yang dipuji oleh masyarakat. Mereka dibekali ilmu dan kemampuan untuk kemajuan bangsa Indonesia di masa depan. Selamat Hari Sumpah Pemuda care

“DESA BINAAN LAZWAF AL AZHAR KEMBALI SABET PENGHARGAAN PROKLIM 2020”



Desa Pelakat, yang merupakan **Desa Gemilang** binaan **LAWAF Al Azhar** yang berlokasi di Muara Enim, Sumatera Selatan mendapatkan penghargaan Program **Kampung Iklim (Proklim) Lestari Tingkat Nasional** dari **Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI**, hari Jumat (23/10) kemarin.



Penghargaan ini merupakan yang kedua kali setelah tahun 2015 lalu mendapat penghargaan Pro Iklim Utama. Desa pelosok yang berada di Kecamatan Semende Darat Ulu ini berhasil meraih penghargaan tertinggi sebagai desa terbaik dalam inovasi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim se-Indonesia.

Kali ini penghargaan diserahkan langsung oleh Sekretaris Jenderal KLHK RI, Dr. Ir. Bambang Hendroyono, M.M., yang diterima oleh Kepala Desa Pelakat, Kohapa, yang merupakan ketua kader lokal program **Indonesia Gemilang LAZWAF Al Azhar**.

Sebelum menjadi seperti saat ini, Desa Pelakat merupakan desa

pelosok yang gelap gulita karena belum teraliri listrik. Lokasinya yang berada pada ketinggian 1.420 mdpl di salah satu puncak Bukit Barisan membuat daerah ini sulit diakses.

Hingga akhirnya, **LAWAF Al Azhar** bersama **PT. Bukit Asam** dan juga **Pemda Muara Enim** membuat program pemberdayaan ekonomi yang salah satu dampaknya mampu menghadirkan **PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro)** yang membuat desa ini mandiri listrik.

Kepala Desa Pelakat, Kohapa mengungkapkan warga Desa Pelakat juga memiliki kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang dikoordinasikan oleh

Lembaga Pembantu Penjaga Kelestarian Hutan (LPPKH) sejak tahun 2003. Selain itu, masyarakat di sini memiliki berbagai kegiatan usaha mandiri seperti kelompok kebun kopi arabica, PLTMH berkapasitas 35 KW, *home industry* Rumah Kopi, kerajinan sampah, dan lain sebagainya. Atas kerja keras masyarakat dan para *stakeholder*, Desa Pelakat kini sukses meraih penghargaan terbaik.

“Alhamdulillah, semoga dengan penghargaan yang kedua kalinya ini, bisa menjadi motivasi kami warga Pelakat agar tetap terus berkontribusi nyata dalam berkarya dan berinovasi untuk pengendalian perubahan iklim dan bagi bangsa dan negara khususnya,” ungkapnya.

“KISAH SUKSES ANAK PETANI JADI JURAGAN BENGKEL”

Klaten - Siapa yang menyangka anak dari seorang petani biasa, bisa berhasil menjadi pengusaha bengkel sukses. Inilah yang dialami Rizal pemuda Desa Jemawan, Kecamatan Jatinom, Klaten yang sedang menggeluti usaha di bidang jasa otomotif.



Bagi keluarganya, bekerja keras menjadi satu-satunya cara untuk menghidupi keluarga. Mereka sadar bukan keluarga yang berkecukupan...



Sebelumnya Rizal tidak pernah mengira bahwa dirinya bisa berada pada posisi saat ini. Rizal yang merupakan anak dari seorang petani harus menjalani kehidupan dengan sangat sederhana yang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari hanya mengandalkan hasil panen yang tak seberapa.

Sejak kecil Rizal kerap kali ikut membantu orangtuanya untuk mengolah sawah mulai dari menanam, memberi pupuk, memeriksa padi dari hama, hingga manenan setiap musimnya. Bagi keluarganya, bekerja keras menjadi satu-satunya cara untuk menghidupi keluarga. Mereka sadar bukan keluarga yang berkecukupan, bahkan bisa dikatakan di bawah garis kemiskinan.

Karena punya tekad yang kuat untuk memperbaiki kondisi

perekonomian keluarga, setelah lulus SMA Rizal memutuskan ikut dalam pelatihan dan pendidikan di **Rumah Gemilang Indonesia (RGI)** jurusan otomotif, sebuah program pengentasan pengangguran pemuda dari **LAZWAF AI Azhar**.

Selama menjalani masa diklat bersama santri lainnya, Rizal termasuk santri yang tekun dan memiliki semangat untuk terus belajar. Pendidikan yang diperolehnya tak hanya sebatas pengetahuan di bidang otomotif saja, namun dari segi agama yang bisa menjadi bekalnya dalam hidup bermasyarakat.

Kegigihannya tak sia-sia. Tahun 2017 ia beranikan diri membuka usaha bengkel. Mulanya ia melayani perawatan motor dengan tangannya sendiri. Namun, seiring dengan meningkatnya permintaan dari para pelanggan ia mengalami

kesulitan melakukan pelayanan.

Ia kemudian mengajak alumni **RGI** lainnya untuk bergabung membantunya. Usahanya pun kini makin terus berkembang. Menurutnya, kesuksesan tidak hanya menunggu tapi harus dijemput dan fokus dalam mencapainya. “*Alhamdulillah*, setelah saya memutuskan untuk membuka bengkel kecil-kecilan ini setidaknya saya bisa membantu perekonomian keluarga dan membuka lapangan pekerjaan untuk para Alumni **RGI** juga masyarakat sekitar.” Ungkapnya.

Impian Rizal ke depan, dia ingin terus meningkatkan usahanya dengan membuka beberapa cabang bengkel. Dia juga ingin mengajak pemuda desa seusianya yang belum punya pekerjaan agar bisa ikut membantu di bengkel miliknya. care



“SANTRI RUMAH GEMILANG INDONESIA DAPATKAN FASILITAS RAPID TEST GRATIS”

Depok - Kamis (01/10) lalu, **LAZWAF Al Azhar** bersinergi dengan **Majelis Telkomsel Taqwa (MTT)** melakukan *rapid test* Covid-19 berbasis pesantren di **Rumah Gemilang Indonesia (RGI)**, Sawangan, Depok. Proses screening melalui *rapid test* ini diikuti oleh 66 orang yang terdiri dari santri, instruktur dan pengurus **RGI**.



Wakil Direktur **LAZWAF Al Azhar**, Rahmatullah Sidiq mengungkapkan bahwa kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya dalam mencegah penularan Covid-19 dan untuk mewujudkan santri yang sehat. *Rapid test* menjadi deteksi dini yang efektif untuk menghadirkan rasa aman dalam kegiatan pelatihan di tengah pandemi.

“*Rapid test* kami lakukan untuk memberikan fasilitas uji cepat untuk para santri dengan gratis

dan efisien.” paparnya. Dr. Yusuf Ady Bimantara, selaku penanggung jawab kegiatan mengatakan kepada para santri untuk tetap menjaga kesehatan dan imunitas tubuh saat berada di lingkungan **RGI**. Dengan mengkonsumsi makanan bergizi, rajin berolahraga dan rutin berjemur di pagi hari untuk memenuhi asupan vitamin D yang cukup dari paparan sinar ultra violet.

Selain itu, para santri juga mendapatkan edukasi mengenai pentingnya menerapkan 3M

dalam kehidupan sehari-hari. Dengan tetap melakukan protokol 3M, yaitu memakai masker, menjaga jarak aman, dan mencuci tangan sesering mungkin dengan air mengalir diharapkan santri dan para pengurus yang berada di lingkungan **RGI** mampu melawan Covid-19.

“*Alhamdulillah*, terima kasih untuk para donatur dan **Majelis Telkomsel Taqwa** sekarang kami bisa belajar dan melakukan aktivitas mengaji dengan tenang setelah mengikuti *rapid test* ini,” ujar Fauzi salah satu santri **RGI**. care

MENCETAK KADER HAFIDZ AL QUR'AN YANG TERAMPIL BERSAMA RGI ACEH

Aceh - Rumah Gmilang Indonesia (RGI) Aceh tengah berupaya melakukan pengembangan kapasitas santri di bidang Tahfidz Al Qur'an. Kelas Tahfidz ini dibuka atas inisiatif dari manajemen **RGI Aceh** untuk mencetak kader penghafal Al Qur'an yang terampil. Selain santri mendapatkan pelatihan dalam menggali potensi serta *skill* di bidang kelistrikan, otomotif teknik sepeda motor, dan tata busana, mereka juga dididik untuk tetap mencintai Al Qur'an.

...mencetak hafidz yang memiliki kualitas lebih, tidak hanya memelihara hafalan dan qira'ah, tapi jadi aktualisasinya dalam kehidupan sehari-hari.



Ustadz Azwir, selaku Instruktur Spiritual Care Community (SCC) mengajarkan cara menghafal Al Qur'an dengan menggunakan metode 3T + 1M. Pada Setiap malam Selasa, Rabu, dan Jumat para santri secara bergantian menyotor hafalan selama 2 jam, sisanya mereka melakukan *muroja'ah* sendiri.

Metode 3T + 1M merupakan proses penghafalan Al Qur'an melalui:

1. **Talqin** atau **Tasmi. Talqin** berarti seorang ustaz membacakan Al Qur'an untuk kemudian diikuti oleh para santrinya. Kemudian **Tasmi** berarti seorang murid membaca Al Qur'an untuk

2. **Tafahhum**, para santri belajar dalam memahami arti dari bacaan Al Qur'an yang akan dihafal.
3. **Tikrar**, proses dimana para santri mengulang-ulang bacaan hingga hafal.
4. **Muraja'ah**, para santri akan terus mengulangi kembali bacaannya.

Menurut Ustadz Azwir, kedepan dengan adanya kelas Tahfidz Al Qur'an yang menggunakan Metode 3 T + 1 M ini semakin banyak santri yang menjadi *hafidz* dan *hafidzah*, karena Aceh memiliki julukan Serambi

Mekkah dengan generasi muslim yang sangat banyak.

"**RGI Aceh** ingin mencetak penghafal Al Qur'an, karena dengan menghafal Al Qur'an mereka banyak mendapatkan fadhilahnya seperti memberi syafa'at di hari kiamat, dapat menjauhkan diri dari perbuatan maksiat, mendapatkan pertolongan Allah, dan menjadikan gaya hidup lebih islami," ucapnya.

Demi menunjang proses pembelajaran, **RGI Aceh** terus berikhtiar untuk menyediakan fasilitas berupa Al Qur'an terbaru dan fasilitas pendukung lainnya demi mencetak *hafidz* yang memiliki kualitas lebih, tidak hanya memelihara hafalan dan *qira'ah*, tapi jadi aktualisasinya dalam kehidupan sehari-hari. **care**

“4 BULAN KEKERINGAN, LAZWAF AL AZHAR DISTRIBUSIKAN 75.000 LITER AIR BERSIH KE NTT”



Curah hujan yang minim berdampak pada pengurangan ketersediaan air tanah sehingga menyebabkan kelangkaan air bersih...

Berdasarkan informasi dari Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG) menyatakan bahwa saat ini 100% dari total zona musim di Provinsi NTT masih berada dalam periode musim kemarau. Curah hujan yang minim berdampak pada pengurangan ketersediaan air tanah sehingga menyebabkan kelangkaan air bersih untuk

kebutuhan sehari-hari. Sumber mata air dan sumur-sumur warga mulai mengering dan menjadi rebutan masyarakat.

Menurut penuturan Manager Pendistribusian **LAZWAF AL AZHAR**, Faridun Nidhom Desa Polipadan menjadi desa terparah yang mengalami kekeringan. Setidaknya terdapat 445 Kepala Keluarga (KK)

yang kesulitan mendapatkan air bersih untuk keperluan sehari-hari seperti mandi, cuci, kakus bahkan untuk keperluan memasak.

“Masyarakat di Kecamatan Ile Ape total ada 1.139 KK yang terdampak kekeringan. Dengan rincian 7 desa diantaranya Desa Kolipadan (445 KK), Desa Palilolon (67 KK), Desa Dulitukan (147 KK), Desa Tagawity

(110 KK), Desa Beutaran (80 KK), Desa Rianbao (150 KK), dan Desa Kolontobo (140 KK). Hingga saat ini kami terus berikhtiar untuk mengalirkan bantuan secara merata,” katanya.

Disamping itu, masyarakat membutuhkan perjuangan yang ekstra untuk mendapatkan beberapa drum air. Kalaupun ada

sumber mata air, mereka harus berjalan sejauh 30 km. Lain halnya untuk mereka yang tidak memiliki moda transportasi, mereka harus membeli air dengan harga tinggi yaitu Rp. 15.000/drum atau sekitar 200 liter.

Dengan adanya bantuan dari para donatur, diharapkan bisa membawa manfaat dan

Ile Ape - Hari (Rabu 29/09) lalu, LAZWAF Al Azhar melakukan aksi distribusi air bersih untuk wilayah kekeringan di Nusa Tenggara Timur (NTT). Sebanyak 15 mobil tangki dikerahkan menuju Desa Kolipadan, Polilolon dan Tagawiti, Kecamatan Ile Ape, Kabupaten Lembata, NTT. Dalam sehari, 75 ribu liter air bersih dialirkan kepada masyarakat yang mengalami kekeringan.



**“LAZWAF AL AZHAR GANDENG
TREND MICRO DISTRIBUSIKAN
RATUSAN PAKET SEMBAKO UNTUK WARGA
TERDAMPAK PANDEMI”**

Sebagai upaya meringankan beban yang dialami keluarga terdampak pandemi, **Trend Micro** melalui **LAZWAF Al Azhar** membagikan 390 paket sembako untuk disalurkan kepada keluarga dhuafa terdampak pandemi, penyintas pasca bencana dan lansia disabilitas, Jumat (9/10).



Pandemi virus Covid-19 berdampak buruk terhadap perekonomian masyarakat, terlebih bagi mereka yang berada dalam garis ekonomi menengah ke bawah. Sebagian besar masyarakat kehilangan mata pencaharian bahkan menambah jumlah kemiskinan di tanah air.

Manager Program Pendistribusian **LAZWAF Al Azhar**, Faridun Nidhom mengatakan pendistribusian dilakukan secara bertahap ke wilayah Jawa Barat, Sumatra Barat, Yogyakarta, Makassar, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jabodetabek.

“Tahap pertama pendistribusian

kami salurkan menuju Desa Maipi, Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara dan daerah lainnya akan menyusul sesuai dengan jadwal rencana aksi yang telah dibuat hingga 24 Oktober mendatang,” paparnya.

Bantuan paket sembako tersebut berisikan kebutuhan pokok untuk sehari-hari seperti beras, minyak goreng, gula pasir, tepung terigu, kecap, teh, telur, kue dan susu. Paket sembako disiapkan dengan pengemasan yang rapat untuk menjaga barang agar tetap higienis.

Paket sembako yang didistribusikan langsung diantar ke masing-masing rumah warga. Hal tersebut tentunya

untuk meminimalisir terjadinya interaksi dengan banyak orang dan mencegah adanya penularan Covid-19. Selain itu juga untuk memastikan bantuan dapat tersalurkan dengan optimal dan bisa tepat sasaran untuk masyarakat yang membutuhkan.

“Terima kasih kepada para donatur atas bantuan yang diberikan, ini sangat bermanfaat sekali bagi kami sekeluarga. Selama beberapa pekan ke depan kami bisa tenang untuk memenuhi kebutuhan pangan di rumah. Semoga **Trend Micro** dan para donatur **LAZWAF Al Azhar** mendapat keberkahan dan pandemi ini segera selesai,” ungkap Fitri, salah satu penerima manfaat. **Care**



“RATUSAN WARGA SUKOHARJO BAHAGIA DAPATKAN BANTUAN AIR BERSIH”



Dropping air bersih disalurkan langsung untuk masyarakat terdampak kekeringan. Lebih dari 500 jiwa datang dan dapat merasakan manfaatnya. Pasalnya kekeringan yang terjadi tahun ini, menjadi kekeringan terparah dari tahun-tahun sebelumnya.

Manager Pendistribusian Program LAZWAF Al Azhar, Faridun Nidhom mengatakan berdasarkan data yang tercatat ada tiga kecamatan dan 17 desa yang terdampak kekeringan, diantaranya Kecamatan Weru, Kecamatan Bulu dan Kecamatan Tawangsari.

“Warga mengalami kesulitan mencari air bersih di masing-masing wilayahnya, karena sumber air seperti sungai dan bendungan mengering padahal ini menjadi sumber mata air yang dapat diperoleh warga,” ungkapnya.



Krisis air bersih ini membuat aktivitas masyarakat sempat terganggu. Karena tidak adanya air, mereka tidak bisa memasak dan melakukan kegiatan mandi, cuci serta kakus.

Berbagai upaya terus dilakukan LAZWAF AL Azhar guna membantu meringankan dan mengatasi krisis air bersih dengan membawa tangki-tangki air ke daerah zona merah rawan kekeringan. Dengan adanya bantuan ini masyarakat merasa bahagia, setidaknya kini mereka dapat menikmati air bersih yang sudah diharapkan sejak lama.

“Terimakasih kepada seluruh donatur LAZWAF Al Azhar atas bantuan air bersih yang diberikan. Ini sangat bermanfaat sekali bagi kami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan semoga dapat berlanjut terus sebelum musim penghujan tiba,” ungkap Herman salah satu penerima manfaat. care

“LAZWAF AL AZHAR DAN MTT DIRIKAN POSKO MEDIS UNTUK KORBAN BANJIR BANDANG SUKABUMI”



Meski banjir telah surut, namun keluhan berbagai penyakit yang dirasakan warga terdampak banjir bandang Sukabumi masih beragam. **LAZWAF Al Azhar** berkolaborasi dengan **MTT (Majelis Telkomsel Taqwa)** melakukan aksi medis di Kampung Cibuntu, Desa Pasawahan, Kecamatan Cicurug, Sukabumi hari Jumat (9/10) lalu.

Tim FORMULA Tanggap Bencana bersama 3 tenaga medis terjun langsung menuju lapangan untuk mendirikan posko medis dan melakukan penanganan bagi puluhan warga yang mengalami penyakit kulit, diare, batu-batuk, dan flu.

Dengan sigap para tenaga medis memberikan pelayanan dengan memeriksa warga dan memberikan berbagai resep obat, vitamin dan susu bagi balita. Karena keluhan penyakit banyak menyerang anak-anak dan para lansia.

Direktur Eksekutif LAZWAF Al Azhar, Daram mengungkapkan tidak hanya mendirikan posko medis, namun **MTT** juga membantu penyediaan bahan logistik bagi para penyintas banjir.

“Melalui program peduli bencana banjir ini, kami berikhtiar dengan **MTT** mendistribusikan bantuan dapur umum, distribusi logistik dan pengobatan yang diberikan kepada korban setempat. Semoga program ini menjadi sinergi terbaik dan akan terjalin secara

berkelanjutan,” paparnya. Proses pelayanan medis dilakukan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku, mengingat hal ini dilakukan untuk memotong mata rantai penyebaran pandemi. warga yang datang ke posko medis diwajibkan untuk menggunakan masker, menjaga jarak dan menyediakan *hand sanitizer*.

Disamping itu, puluhan paket sembako langsung didistribusikan ke rumah-rumah warga terdampak. Paket bantuan berupa beras, telur, gula, terigu, minyak, dan bahan lainnya disuplai untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

“Alhamdulillah kami sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan, semoga ini semua menjadi amal ibadah. Bagi para donatornya mudah-mudahan diberikan rezeki yang bertambah dan berkah,” ungkap Febi salah satu penerima manfaat.

Diharapkan dengan bantuan medis dan distribusi logistik ini dapat memberikan manfaat bagi para korban. **Care**



‘3 HARI TERISOLIR, LAZWAF AL AZHAR HADIR DISTRIBUSIKAN BANTUAN UNTUK 彭NYINTAS BANJIR GARUT’

Tim **FORMULA LAZWAF Al Azhar** mendistribusikan bantuan logistik untuk para penyintas banjir dan tanah longsor di Kampung Nangewer, Desa Cikondang, Kecamatan Cisompet, Garut Selatan. Aksi pendistribusian dilakukan secara bertahap dari hari Kamis, (15/10) hingga Minggu, (18/10).

Penyerahan bantuan langsung diberikan secara simbolis kepada Bambang selaku Kepala Desa Cikondang. Bahan logistik berupa selimut, pakaian, karpet, terpal, dan bahan pangan sebagian besar di *drop* di Kantor Desa Cikondang yang kemudian didistribusikan kepada masyarakat terdampak.

Haikal, Amil **LAZWAF Al Azhar** mengatakan kondisi lapangan yang dilewati cukup menantang. Pasalnya akses jalan menuju wilayah terdampak lumayan jauh dan ekstrim. Bantuan yang disampaikan merupakan bantuan yang pertama kali diterima oleh warga disana.

“Tim **FORMULA** dan relawan setempat harus menempuh jarak kurang lebih 10 km menggunakan sepeda motor untuk sampai di lokasi bencana karena jalur yang terjal dan licin serta masih banyak titik longsor,” ungkapnya.

Lia (30) salah satu warga terdampak bencana tanah longsor di Kampung Nangewer mengaku bahagia dan merasa sangat terbantu atas bantuan logistik yang diberikan, setidaknya bantuan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan selama beberapa minggu ke depan. Pasalnya sudah 3 hari pasca bencana terjadi belum ada bantuan yang masuk ke daerah ini.

“Rumah saya hancur, semua perabotan dan pakaian hilang karena longsor yang terjadi. Sudah 3 hari ini saya dan keluarga hanya mengandalkan baju yang menempel saja,” katanya.

Hingga Ahad siang, aksi tanggap bencana dilanjutkan dengan menyerahkan bantuan untuk anak-anak dan balita. Bantuan berupa tas sekolah, buku tulis, seragam sekolah, diapers, selimut bayi, dan perlengkapan bayi lainnya dibawa menggunakan motor *trail* yang berkolaborasi dengan Komunitas **Trail Adventure Garut Ngahiji**.

care



...bantuan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan selama beberapa minggu ke depan...



CEGAH COVID-19, UAI BERKOLABORASI DENGAN LAZWAF AL AZHAR BAGIKAN HAND SANITIZER GRATIS

Kamis, (22/10) **Universitas Al Azhar Indonesia (UAI)** berkolaborasi dengan **LAZWAF Al Azhar** mendistribusikan *hand sanitizer* ke sepuluh titik lokasi di wilayah Bogor. Hal ini dilakukan mengingat semakin tingginya kasus penyebaran Covid-19 yang terjadi di Indonesia yang semakin memprihatinkan banyak orang.

Sebagi bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan bioteknologi pada jurusan Biologi, **UAI** terus berupaya memberi manfaat yang luas untuk masyarakat. puluhan liter *hand sanitizer* dibagikan secara gratis ke puskesmas, masjid, dan rumah sakit sekitar Bogor.

Menurut Amil **LAZWAF Al Azhar**, Agus mengatakan aksi tersebut diikuti oleh perwakilan dosen Jurusan Biologi yang dipimpin

langsung oleh Kun Mawardiyati Rahayu, S.Si., M.Biomed, dan Syafitri Jumianto, S.Si., M.Si

"*Alhamdulillah*, bantuan kami sampaikan langsung kepada pengurus masjid dan petugas rumah sakit sekitar Bogor. Dengan dibagikannya *hand sanitizer* ini, semoga menjadi upaya meminimalisir penyebaran virus semakin meluas karena harga *hand sanitizer* sendiri harganya cukup mahal," jelasnya. Disamping itu, tim juga

memberikan brosur dan spanduk sebagai media edukasi kepada masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dalam menghadapi kebiasaan baru. Masyarakat diimbau untuk tetap menggunakan masker kain, menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh (meningkatkan daya tahan sistem imun) dalam kondisi saat ini serta selalu membiasakan cuci tangan agar penyebaran virus Covid-19 tetap dapat dihindari.

care



NUR YAKIN, KADER LOKAL DESA GEMILANG KELUD EKSIS JADI PEMBICARA DI DUNIA AKADEMIK

Kediri - Dalam rangka memperingati Hari Tani Nasional, pengurus **BEM Universitas Islam Kadiri (UNISKA) Kediri** menyelenggarakan seminar tani nasional. Mengusung tema Petani Berdikari di masa pandemi, seminar tersebut mengangkat profil **Kelompok Swadaya Masyarakat Lamor Kelud Sejahtera** yang merupakan desa binaan **LAZWAF Al Azhar**.

Acara diisi langsung oleh dinas Koperasi UMKM, Agus Sudoro, S.Sos. pengusaha pendiri Mulya Group, Endro Puji, SP.MMA., dan Ketua **KSM Lamor Kelud Sejahtera**, Nur Yakin.

Nur Yakin yang merupakan kader lokal di **Desa Gemilang Kelud** mendapatkan apresiasi di tengah para civitas akademici **UNISKA**. Kediri karena telah menginspirasi dan menjadi penggerak pemberdayaan dengan kegiatan

usaha kopi yang dikelola dari hulu ke hilir. Meskipun pendidikan yang diperolehnya hanya sampai tingkat SMP, namun Nur Yakin dapat memajukan desanya menjadi mandiri dari olahan kopi yang telah banyak dipasarkan di Indonesia. "Selama manusia masih membutuhkan makan, maka selama itu pula prospek sebagai petani sangat menjanjikan," katanya. Para peserta seminar terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan seminar, terlebih materi yang disampaikan dapat

dipaparkan dengan asyik dan memberikan gambaran menjadi petani cerdas juga inovatif.

Selain itu, Nur Yakin mengungkapkan sejarah mengenai perjalanan **KSM Lamor Kelud Sejahtera** yang berawal dari daerah terdampak erupsi Gunung Kelud yang kemudian berhasil mengubahnya menjadi potensi yang sangat menjanjikan. Bahkan di tengah pandemi, produk kopi KSM Lamor Kelud Sejahtera semakin diminati. care



...manfaat yang nyata selama masa pandemi ini, mereka dapat memenuhi kebutuhan dapur seperti sayuran dan rempah-rempah...

‘RUMAH BIBIT JADI SOLUSI KEMANDIRIAN PANGAN DI TENGAH PANDEMI’

Keberadaan rumah babit di desa binaan **LAZWAF Al Azhar** berperan penting untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Disaat hampir semua wilayah mengalami krisis pangan akibat pandemi, warga binaan **LAZWAF Al Azhar** mampu bertahan dan mandiri pangan dengan adanya instrumen **Rumah Bibit**. Salah satunya di Desa Mangkalapi, Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Melalui pendampingan bersama **Dasamas (Da'i Sahabat Masyarakat)**, masyarakat dapat memanfaatkan lahan tidur menjadi lebih produktif. Berbagai jenis bibit tanaman hortikultura dibagikan secara gratis kepada warga untuk ditanam di pekarangan rumah.

Stok bibit sayuran dan apotik hidup tersedia dengan baik. Selain terus disuplai oleh **Dasamas** dan **KWT (Kelompok Wanita Tani) Keluarga Harapan**, masyarakat yang memiliki kelebihan bibit dapat memberikan bibitnya di Rumah Bibit sehingga dapat dimanfaatkan oleh sesama.

Menurut Sanusi **Dasamas LAZWAF Al Azhar**, masyarakat

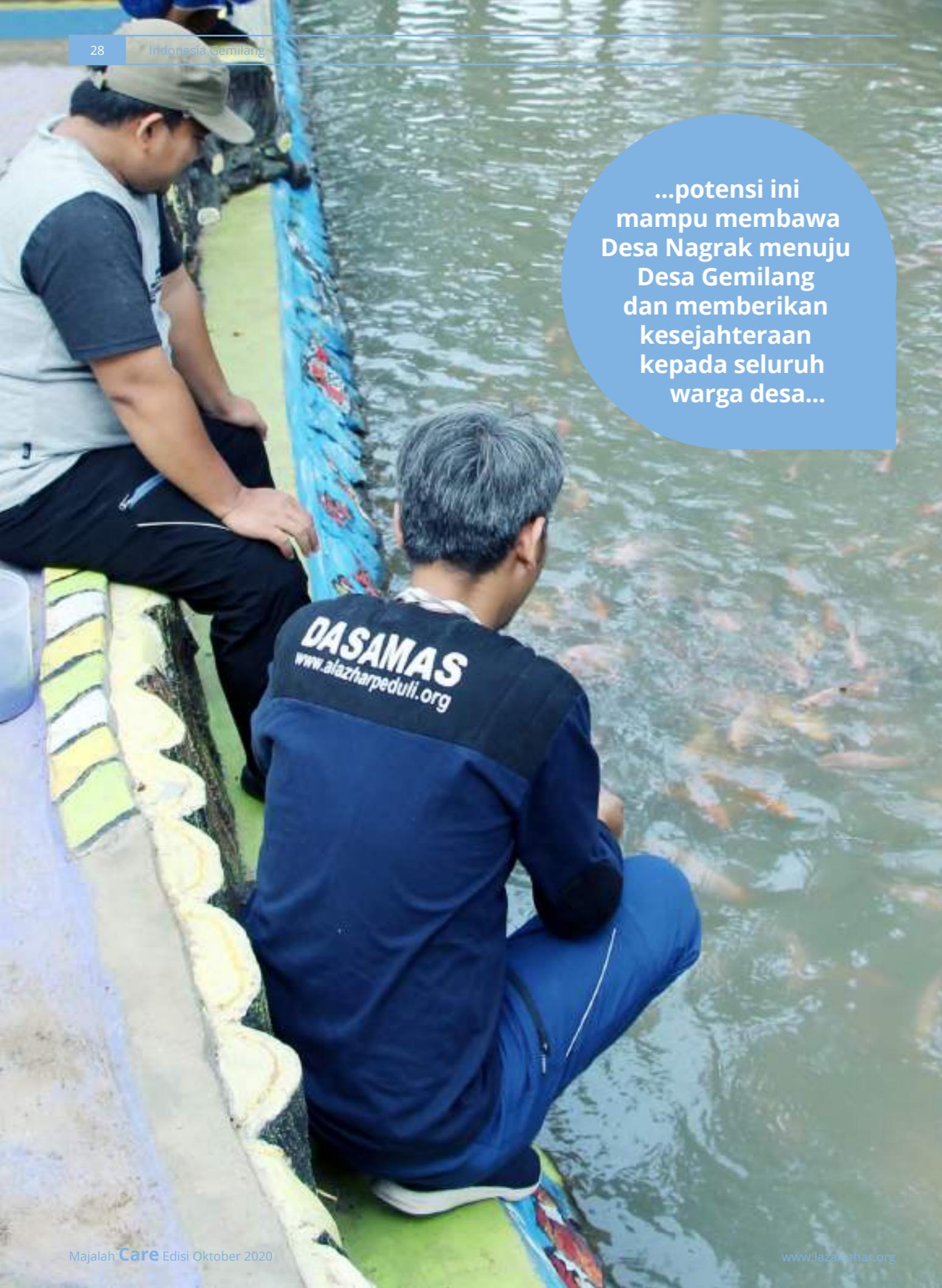
yang tergabung dalam **KWT Keluarga Harapan** aktif mengikuti kegiatan pelatihan mengenai pengelolaan bibit tanaman mulai dari cara pemeliharaan, penggunaan pupuk, dan pengendalian hama. Pupuk yang digunakan juga memanfaatkan sampah-sampah organik dari limbah rumah tangga seperti nasi bekas dan daun kering.

Pekarangan rumah warga yang selama ini belum dimanfaatkan merupakan potensi yang dapat dikelola sebagai sumber pangan dan gizi keluarga dalam jangka panjang. Selain itu, kelebihan hasil panen yang diperoleh dapat memberikan penghasilan tambahan pendapatan keluarga.

“Alhamdulillah para anggota terus bersemangat memacu diri untuk meningkatkan produk pertaniannya. Ini semata-mata demi meningkatkan pendapatan rumah tangga dan menciptakan peluang usaha dalam kegiatan perekonomian desa menuju sejahtera,” kata Sanusi.

Kini, 130 pemilik manfaat dari berbagai elemen seperti **KWT**, Kader PKK, Kader Posyandu, dan masyarakat sekitar telah merasakan manfaat yang nyata. Selama masa pandemi ini, mereka dapat memenuhi kebutuhan dapur seperti sayuran dan rempah-rempah. Dengan begitu, pengeluaran masyarakat berkurang juga lebih hemat, mengingat kondisi ekonomi saat pandemi tengah sulit. **Care**





“INOVASI AGROWISATA PERIKANAN MENUJU DESA NAGRAK GEMILANG”

Warga kampung Wargaluyu, Desa Nagrak, Cianjur giat berinovasi membangun agrowisata perikanan. Digawangi oleh karang taruna setempat, aliran sungai yang menjadi sumber pengairan sawah dan ladang disulap menjadi media budidaya ikan hias.



Beragam ikan hias mampu memanjakan mata masyarakat sekitar saat mengisi waktu luang. Selain memanfaatkan potensi alam yang ada, dengan adanya pengelolaan budidaya ikan hias ini lingkungan sungai menjadi terawat dan bersih. Setiap akhir pekan warganya rutin bergotong royong membersihkan sungai agar aliran tidak tersumbat.

Kepala Desa Nagrak, Hendi Saeful Maladi mengungkapkan dirinya turut mendukung segala aktivitas warga yang mampu memberikan dampak positif

untuk perubahan desa menuju sejahtera.

“Kampung Wargaluyu ini dapat menjadi daerah agrowisata yang menjanjikan, salah satunya wisata ikan ini. Potensi alamnya juga sangat banyak mulai dari perikanan, pertanian dan perkebunan. Mudah-mudahan kedepannya bisa menambah pendapatan warga Desa Nagrak,” katanya.

Selain itu, di lokasi ini juga terdapat produk UMKM keripik Pisang Pokla yang dapat menjadi buah tangan bagi para

wisatawan. Pengolahan Pisang Pokla sendiri menjadi ciri khas di Desa Nagrak dengan ukuran pisang yang besar dan rasanya yang renyah berhasil di pasarkan hingga ke luar kota.

Ke depan, potensi ini mampu membawa Desa Nagrak menuju **Desa Gemilang** dan memberikan kesejahteraan kepada seluruh warga desa. Pembangunan kampung wisata ini selanjutnya akan berkolaborasi dengan **LAZWAF AI Azhar** agar menjadi berdaya baik di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan juga dakwah sosial. **Care**



“AISYAH, HAFIDZAH MUDA GENERASI PENERUS BERPRESTASI GEMILANG”

“Semoga setiap ayat yang dilantunkan oleh mereka dapat menjadi ladang pahala untuk seluruh donatur dan sahabat Al Azhar.”

Asrama Gemilang Salsabila merupakan sebuah program yang dibentuk **LAZWAF Al Azhar Jawa Tengah** untuk membina santri khusus SMA atau sederajat dari keluarga tidak mampu dan berprestasi. Berlokasi di Jalan Teratai, Kelurahan Wonoboyo, Kecamatan Wonogiri, Jawa Tengah asrama ini dihuni oleh puluhan santri yang berprestasi dan memiliki cita-cita menjadi penghafal Al Qur'an.

“*Alhamdulillah*, di sini saya bisa memperdalam ilmu Al Qur'an. Pagi saya setor hafalan, sore *muraja'ah*, mengulang setoran hafalan dan malam mempersiapkan hafalan untuk

disetorkan kembali,” ungkap Aisyah.

Program tersebut bersinergi dengan seluruh donatur **LAZWAF Al Azhar** yang memiliki tujuan bersama-sama menunjang kegemilangan masa depan anak-anak. Hal ini merupakan upaya agar mereka memiliki kemauan dan kemampuan dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sebagai sarana untuk meningkatkan taraf hidup lebih baik.

Nurul Hidayanti (23), pendamping asrama mengaku sejak tahun 2016 dirinya telah bertugas menjadi pembimbing santri. Setiap hari ia selalu berusaha memberikan pelajaran tentang

keutamaan Al Qur'an agar para santrinya tetap mencintai Al Qur'an. Setiap hari para santrinya berlomba-lomba melantunkan bacaan ayat suci Al Qur'an.

Alhamdulillah berkat zakat donatur **LAZWAF Al Azhar** santri yang kurang mampu bisa melanjutkan kehidupannya untuk menggapai cita-cita mereka.

Terimakasih kepada seluruh donatur **LAZWAF Al Azhar** yang tiada lelah menghadirkan kebahagiaan untuk santri **Asrama Gemilang Salsabila**. Semoga setiap ayat yang dilantunkan oleh mereka dapat menjadi ladang pahala untuk seluruh donatur dan sahabat **Al Azhar**.

PENGEMBANGAN KAPASITAS SANTRI DENGAN KELAS BAHASA INGGRIS

Salah satu yang menarik dari **Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Surabaya** adalah adanya kelas Bahasa Inggris. Kelas ini dibuka atas inisiatif dari manajemen **RGI Surabaya** untuk mengembangkan *skill* komunikasi santri terutama saat berbicara di depan umum.

Berkolaborasi dengan Lembaga Bina Edukasi Indonesia, para santri mendapatkan bimbingan dan pengajaran untuk menyukseskan kelas ini. Laksmi Puspitowardhani, S.T., M.Si. dan Inanta Indra Pradana, S. M. menjadi instruktur pengajar kelas bahasa Inggris. Pengalamannya tidak perlu diragukan karena mereka adalah orang-orang yang sudah lama berkecimpung di dunia pendidikan bahasa Inggris.

Memberikan pengajaran untuk para santri tidaklah mudah, selain fasilitas yang terbatas karena tidak tersedianya media-media modern sebagai penunjang kelancaran

proses belajar mengajar. Penugasan yang biasanya menggunakan media audio visual cukup sulit untuk di akses karena para santri tidak bebas dalam penggunaan handphone. Para mentor harus mempunyai cara pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif agar pesan yang disampaikan kepada para santri dapat diterima dengan baik dan efisien.

Di kelas ini, para santri **RGI** diajarkan bagaimana, membaca, menulis dan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan mudah dan mempraktekan bahasa-bahasa yang biasa digunakan untuk

kegiatan sehari-hari. *Daily conversation* merupakan salah satu alat komunikasi ampuh untuk bergaul di dunia global. Pembelajaran kosakata, cara pengucapan dan intonasi secara bertahap diberikan tutor bagi santri **RGI**.

Menurut Feni, Amil **LAZWAF AI Azhar Surabaya** mengatakan ke depan dengan adanya pembelajaran kelas bahasa Inggris secara rutin dapat mempermudah para santri terutama jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (TPL) yang menggunakan literasi IT dimana banyak tersedia dalam bentuk bahasa Inggris.

"Selain berguna dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), *skill* ini juga pasti akan berguna pasca santri ini lulus dari **Rumah Gemilang Indonesia**. Mereka bisa menggunakan *skill* ini untuk modal membangun komunikasi dengan berbagai pihak bahkan orang yang ada di luar negeri sekalipun," tambahnya.

Demi menunjang proses pembelajaran **RGI Surabaya** terus berikhtiar untuk menyediakan fasilitas laboratorium bahasa yang dapat dimanfaatkan oleh para santri. Sebagai media interaksi pendukung yang lebih modern. care



ZAKAT MAL

NAMA DONATUR	DONASI
Aan Cahya Noviadhi	1.000.000
Achiroeddin Noerdin	2.000.000
Ade Siti Chadidjah	500.000
Adina Kurnia Medina	1.100.000
Agus Harsoyo	2.000.008
Agus Rahmiati Asrina	4.550.000
Agus Toni Sutirto	50.000.000
Agustina W/Syafrin Idris	500.000
Aji Wibisono	500.000
AI Kids	1.000.000
Amanda Rumondang	663.000
Amanda Rumondang	614.000
Amelia Riskiasih	5.000.000
Amil LAZ Al Azhar	16.117.400
Andi Hamdani	575.000
Andri Mursyid	550.000
Ardini Fitri	700.000
Arvian (Laz Jogy)	1.300.000
Arwin Kurniawan	755.000
Arydito Bayu Permadi	550.000
Aulia Abdurafiud	1.000.000
Aulia Kurniadewi	550.000
Awaluddin Daulae	4.265.774
Chazana Indharty	500.000
Christiani Djamil	700.000
Chuzaimah Aguslian	600.000
Dani Firmanto	1.000.000
Dene Dian Lestari	2.000.000
Deni Ratna D	500.000
Deny Hardono Soedarno	600.000
Dhian Dewi Ekawati	500.000
Dian Abdurachman	500.000
DIANA PUSPASARI	2.500.000
Diwya Satwika	700.000
Diwya Satwika	700.000
Djoemari	2.534.271
Dwi Basuki Ananto	1.200.000
Endah Putri (Laz Jateng)	1.700.000
Endang Sukarini	2.500.000
Fajri Agung Irwansyah	1.000.000
Farralita Wasril	1.000.000
Fitria Hapsari	500.000
Halim Habibi	1.875.000
Hanafi Pratomo	500.000

Hanafi Pratomo 500.000

Hanafi Pratomo	500.000
Hari Indra Yaso	4.300.000
Hari Indra Yaso	4.400.000
Harmanta	500.000
Hidayat Y S	1.000.000
Ilhandi Oetama	1.500.000
Indira Ratna Praharsini	1.000.000
Indrayana Purwosunu	700.000
Indriati Permanasari	500.000
Indriati Permanasari	500.000
Irnan Achda	5.000.000
Irwan Iskandar	5.000.000
Irwin Sjafril	4.000.000
Irwin Sjafril	4.000.000
JERRY HADI	2.700.000
Joko Prakoso	3.420.460
Karyawan YPI Al Azhar	203.308.670
Karyawan YPI Al Azhar	72.238.057
Karyawan YPI Al Azhar	125.000.000
Ropingah	500.000
Kitabisa	26.762.004
Kitabisa	25.997.500
Kurniawan Iskandarsyah	500.000
L Bano Rangkuty	500.000
LAZ Cilacap	8.065.500
LAZ Jawa Tengah	751.491
LAZ Jawa Timur	700.000
Lili Mulyati	45.394.000
Mahanugra Kinzana	1.000.000
Majelis Telkomsel Taqwa	15.000.000
Mala Hayati Rahayu	750.000
Masajeng Rahmiasari	1.626.000
Maya Wuninggar	500.000
Mircijani Mirasari	1.000.000
Mochammad Kresna	550.000
Nadya Prita Gemala D	1.683.000
Nadya Prita Gemala D	1.023.938
Nadya Prita Gemala D	1.550.000
Neni Setianingsih	40.000.000
Nitya Pramudita	1.300.000
Nizam R Hasibuan	8.000.000
Nunik Rahayu	500.000
Nur Eka Pradata	2.820.000
Nurbaiti Hisyan	1.000.000
Nurhidayati Rahayu	700.000
Nursakti Niko Rosandy	1.000.000

Nursakti Niko Rosandy 1.000.000

Prilia Handayani S	2.000.000
Priyo Jatmiko	625.000
PT Tokopedia	6.092.150
PT Tokopedia	6.190.100
PT Tokopedia	870.050
PT Tokopedia	3.396.642
Puput Lingga Sari	845.000
Putri Arfah N	11.500.000
Rachmadian Iskandar	1.500.000
Raden M Ginand	1.250.000
Raden M Ginand	800.000
Rasyena Hikmayudi	1.450.000
Rasyena Hikmayudi	2.700.000
Reita Anindita	500.000
Reizki Rosmelia	1.000.000
Rian Andryani	1.077.000
Ridha Bayyinah	1.775.000
Rieke Henriani	25.000.000
Ropingah	500.000
RS Soerya	500.000
RS Soerya	500.000
Rully Intan Agustian	1.500.000
Safira Emeralda	500.000
Sally Marryta Dian	3.000.000
Sapta Herisnawati	750.000
Sari Koeswandari	500.000
SDI Al Azhar 20	4.390.705
Soetarno	10.000.000
Sophia Pujiastuti	500.000
Sugihardjo	7.500.000
Suhardi	750.000
Tasya Salim	1.000.000
Thariqah Salamah	1.350.000
Triono Jayanegara	20.000.000
Triono Jayanegara	10.000.000
Triono Jayanegara	10.000.000
Triono Jayanegara	9.000.000
Vivien Dita	1.000.000
YBM PLN	175.000.000
YPI Al Azhar	5.425.000
YPI Al Azhar Jatim	3.746.238
Yudhistira	1.000.000
Yul'aini Nur Patri	500.000
Zulhanif Syarieff	4.650.000

TOTAL 1.169.269.283

INFAQ

NAMA DONATUR	DONASI
Achiroeddin Noerdin	1.000.000
Achmad Mansur	1.000.000
Adji Tuah	1.000.000
Adji Tuah	1.000.000
Albastha	1.200.000
Albastha	1.200.000
Albastha	1.200.000
Alhamra	2.000.000
Annisa Fithriani	1.000.000
Ausi Yonantha	550.000
Awaludin Januar	2.000.000
Awan Jaya	1.000.000
Budhi Soejono	19.000.005
Budhi Soejono	19.000.005
Dede R/Arief B Ariyanto	600.000
Derajad B Atmawan	500.025
Diah Damayanti	500.004
Dian Andiani	1.000.000
Dwi Astharini	800.000
Elmwati	500.000
Endang Kuncaran	500.000
Endang Ripmiatin	500.000
Endang Sri Rusmiyati	500.000
Endry Tri Wandoyo	500.000
Eva Pratiwi	2.000.000
Farah Syifa	500.000
Feryal Fery Susanti	1.000.000
Gunawan F/Nadhila S	1.000.000
Haryono H.Jatmiko	600.000
Hazli Nurdin	500.000
Hisryan	500.000
Hj Zuhaida Mahfud	3.000.000
Ibu Sumiyati	500.000
Indira Ningsih	1.000.000
Irnan Achda	1.000.000
Iwan Syahfari	500.000
Kel. Ferry Firman	2.000.000
Laz Cilacap	160.258.453
Laz Jawa Tengah	500.000
Laz Jawa Tengah	5.000.000
Laz Jogyakarta	1.875.000

TOTAL 618.960.408

Laz Jogyakarta	500.000
Laz Makassar	16.097.000
Laz Makassar	4.000.000
Laz Makassar	9.885.000
Laz Padang	2.493.200
Laz Padang	1.095.300
Lita Sriwulandari	500.000
Lova Rolly	1.000.025
Majelis Telkomsel Taqwa	30.000.000
Maryam Qonita M	500.000
Maulana Soheh	500.000
Mega	500.000
Nadhira Rafik	1.000.000
Nazria Tanius	500.000
Nonviani Mawardi	5.000.000
Nopi Sulastri	2.000.000
PT Tokopedia	3.585.010
PT Tokopedia	77.567.905
PT. Bank Danamon Syariah	1.000.000
Rahayu Budi Mulyati	1.000.000
Rahmiati Asrina	1.000.000
Ratu Tika Bravani	575.000
Renanda Rosadi	500.000
Rimawan Pradiptyo	500.000
Rina Utami	2.150.000
Rini Apriliani	5.000.000
Rizkisari Maherani	500.000
Rusyandini Perdana	500.600
Saman	500.000
Sih Andayani	1.000.000
Sinto Purnomo Sari	500.000
Sophia Pujiastuti	500.000
Sri Wahyuni	500.000
Supardi Somantri	1.000.000
Surya Rusdi Guswar	1.000.000
Suryamin Lambana	2.500.000
Trend Micro	124.450.513
Trianto Irawan	2.500.000
Widayat	500

PENERIMAAN ZIS SEPTEMBER 2020

#	AKAD	
1.	Zakat:	
	a. Zakat Maal	1.169.269.283
	b. Zakat Fitrah	0
2.	Infak:	
	a. Infak Khusus	279.454.479
	b. Infak Umum	339.505.929
3.	Khusus:	
	a. Bagi Hasil Bank	269.869
	b. Kemanusiaan	16.400.072
	c. Wakaf	72.130.004
	d. Akikah	4.000.000
	e. Qurban	312.000
	f. CSR/Sponsorship	399.320.970
	g. Dana Non Syar'i	318.416
	h. Fidyah	-
	i. Lain-Lain	-
TOTAL PENERIMAAN SEPTEMBER 2020		2.280.981.021

PENYALURAN ZIS SEPTEMBER 2020

#	PROGRAM	
1.	Layanan Mustahik	495.229.000
2.	Pemberdayaan	572.290.500
3.	Pendidikan dan Dakwah:	
	a. Pembinaan Rohani Pasien dan LP	0
	b. Beastudi Pendidikan	18.223.500
	c. Bantuan Karitas Dakwah	50.000.000
	d. Bantuan Karitas Pendidikan	0
4.	Layanan Jenazah Gratis:	
	a. Akomodasi Layanan dan Sosialisasi	22.560.000
5.	Al Azhar Peduli Kesehatan:	
	a. Poliklinik Umum dan Gigi Gratis	23.000.000
	b. Bantuan Karitas Kesehatan	0
6.	Rumah Gemilang Indonesia:	
	a. Program RGI dan OP RGI	384.613.400
7.	Penyaluran Infak Khusus:	
	a. Penyaluran Aqiqah	3.600.000
	b. Penyaluran Fidyah	-
	c. Penyaluran Kemanusiaan	135.361.300
	d. Penyaluran Infak Khusus	45.273.000
8.	Penyaluran Infak Umum	21.529.500
9.	Penyaluran Qurban	193.484.500
10.	Sosialisasi ZISWAF	800.000
SUB TOTAL BIAYA PROGRAM		1.965.964.700
#	OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI LEMBAGA	
12.	Amil	316.564.000
13.	Operasional	96.857.200
14.	Administrasi Perbankan	864.154
SUB TOTAL BIAYA PROGRAM		414.285.354
TOTAL PENDAYAGUNAAN SEPTEMBER 2020		2.380.250.054

PENYALURAN INTERNAL SEPTEMBER 2020

#	PROGRAM	
1.	Sentra Program	2.380.000
2.	Sentra RGI	7.891.250
3.	BIMROHIS	0
4.	FORSIPA	0
5.	BUPG	23.000.000
6.	BPG	0
7.	Poliklinik	0
8.	PMA	6.000.000
9.	PIA	1.560.000
10.	PMA Cikarang	0
11.	Masjid Al Azhar Cikarang	50.000.000
12.	Rapid Test Tim Wakaf	3.049.000
13.	Internal YPI	32.600.000
TOTAL PENYALURAN INTERNAL SEPTEMBER 2020		126.480.250





LAZWAF AL AZHAR BERIKAN SANTUNAN BELASUNGKAWA UNTUK KELUARGA KARYAWAN YPI AL AZHAR

Rasa sedih yang mendalam pasca ditinggal orang tercinta merupakan hal yang tak dapat dipungkiri. Kurang lebih dalam tiga bulan terakhir Elinda (30) sempat mengurung diri di kamarnya, karena alami kesedihan yang teramat dalam setelah ditinggal suami tercinta Almarhum Riki Ismanto (33).

Semasa hidupnya, Almarhum merupakan karyawan **YPI Al Azhar** yang biasa bertugas di **Masjid Agung Al Azhar**, Jakarta Selatan dan telah berkhidmat selama 10 tahun. Sosoknya dikenal bijaksana dan penyayang kepada sesama yang juga membuat keluarga besar **Al Azhar** merasa kehilangan. Sebagai bentuk perhatian kepada karyawan, **YPI Al Azhar** melalui **LAZWAF AL AZHAR** memberikan santunan untuk mengurangi beban bagi keluarga yang ditinggalkan. Menurut Amil **LAZWAF AL AZHAR** Eko mengungkapkan selain memberikan

santunan belasungkawa tim juga memberikan santunan pendidikan bagi anak-anak yang telah ditinggalkan.

"*Insya Allah* selain santunan belasungkawa kami juga akan memberikan biaya pendidikan secara rutin untuk anak-anak almarhum, agar bisa terus sekolah sampai tinggi," katanya. Disamping itu, Elinda saat ini yang tengah menjalani hidup sebagai *single parent* perlahan mulai bangkit untuk meniti kembali harapan dan mimpiinya. Ia menyadari bahwa hidupnya harus terus berjalan demi

memperjuangkan cita-cita kedua anaknya. Usaha toko donat dan aneka makanan ringan yang telah ia rintis selama 3 tahun kembali dibuka.

"*Alhamdulillah*, sekarang saya sudah mulai usaha lagi. Hasilnya bisa saya manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bersama anak-anak dan ibu saya," ucapnya.

Semoga dengan sedikit bantuan dan motivasi ini bisa membuat Elinda dan keluarga kecilnya bisa terus bangkit dan bisa mendapatkan kehidupan yang lebih baik lagi. *Care*



Jadi Orang Baik Itu Mudah

**Yuk Berwakaf Untuk Pembangunan
Masjid Raya Al Azhar Cikarang**



701 500 555 8



070 301 466 3

Rekening Wakaf Al Azhar A.N **YPI AL AZHAR**

Berkah Zakat, Sedekah dan Wakaf Anda,
Ribuan Pemuda Pengangguran jadi

Mandiri & Sejahtera

#BerkahBerkelanjutan



Rekening Zakat LAZ Al Azhar an. YPI Al Azhar:



005 8340 324



860000104000



009 154 0697